

ABSTRAK

MOH. MAULIDINOOR, NPM 2022417 : JUDUL “PENGELOLAAN SAMPAH PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH TPA TEBING LIRING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Dibimbing oleh Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP., sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Agus Surya Dharma, S.Sos, M.A.P., sebagai Dosen Pembimbing II

Pengelolaan sampah merupakan salah satu upaya menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap kesehatan masyarakat maupun kelestarian lingkungan. UPTD TPA Tebing Liring Kabupaten Hulu Sungai Utara berperan sebagai tempat pemrosesan akhir sampah dengan metode *sanitary landfill*. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa permasalahan, yaitu keterbatasan alat pencacah sampah yang hanya tersedia satu unit, jumlah tenaga kerja yang belum mencukupi untuk kegiatan pemilahan sampah, serta sampah yang masuk masih bercampur antara sampah organik dan anorganik. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sampah pada UPTD TPA Tebing Liring Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan sampah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tipe teori pengelolaan menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 12 orang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan sampah pada UPTD TPA Tebing Liring Kabupaten Hulu Sungai Utara berjalan dengan cukup baik. Dilihat dari aspek perencanaan kegiatan pengelolaan sampah telah disusun sesuai dengan kebutuhan. Pada aspek pengorganisasian pembagian tugas dan tanggung jawab pegawai telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi masing-masing. Pada aspek kepegawaian masih terdapat kendala berupa keterbatasan jumlah pegawai dan belum adanya pelatihan bagi petugas. Pada aspek pengarahan pimpinan secara rutin memberikan arahan, motivasi, dan koordinasi kepada seluruh pegawai sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Pada aspek pengawasan, pengawasan dilakukan secara langsung oleh pimpinan melalui pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan sampah. Faktor pendukung pengelolaan sampah meliputi kerja sama antar pegawai yang baik dan adanya pengawasan dari dinas terkait. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan jumlah tenaga kerja di bagian pemeliharaan dan pencacah sampah, sampah yang masuk masih tercampur, dan keterbatasan alat pencacah sampah.

Untuk meningkatkan pengelolaan sampah pada UPTD TPA Tebing Liring Kabupaten Hulu Sungai Utara disarankan agar menambah tenaga kerja, menambah sarana pencacah sampah, dan memberikan pelatihan berkala kepada petugas. Untuk masyarakat disarankan agar melakukan pemilahan sampah dari sumbernya dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

ABSTRACT

MOH. MAULIDINOOR. NPM. 2022417. TITLE : “WASTE MANAGEMENT AT THE TEBING LIRING FINAL DISPOSAL SITE TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT (UPTD TPA) OF HULU SUNGAI UTARA REGENCY.” This research was supervised by Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP., as Supervisor I and Dr. Agus Surya Dharma, S.Sos, M.A.P., as supervisor II.

Waste management is one of the essential efforts to maintain environmental cleanliness and minimize the negative impacts of waste on public health and environmental sustainability. The UPTD TPA in Hulu Sungai Utara Regency serves as the final waste processing facility by implementing the sanitary landfill method. However, several challenges remain in its implementation, including the limited availability of waste-shredding equipment, with only one shredding machine in operation, an insufficient number of personnel assigned to waste sorting activities, and incoming waste that is still mixed between organic and inorganic materials. Based on these conditions, this study aims to examine the waste management practices at the UPTD TPA Tebing Liring in Hulu Sungai Utara Regency and to identify the factors that support and hinder its implementation.

This study employed a qualitative descriptive approach based on the management theory proposed by George R. Terry and Leslie W. Rue. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using a purposive sampling technique, involving a total of twelve participants. The collected data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. Data credibility was ensured through prolonged engagement, persistent observation, and triangulation.

The findings indicate that waste management at the UPTD TPA Tebing Liring has been implemented relatively well. From the planning perspective, waste management activities have been designed in accordance with operational needs. In terms of organizing, the distribution of duties and responsibilities among employees has been carried out according to their respective roles and functions. However, the staffing aspect still faces challenges due to the limited number of personnel and the absence of regular training programs for waste management staff. Regarding directing, supervisors consistently provide guidance, motivation, and coordination to employees, enabling waste management activities to be carried out effectively. In the controlling aspect, supervision is conducted directly by management through routine monitoring and evaluation of waste management operations. Supporting factors include effective cooperation among employees and continuous supervision from the relevant government agency. Meanwhile, inhibiting factors consist of the limited number of workers assigned to maintenance and waste shredding, the continued mixing of organic and inorganic waste at the source, and the insufficient availability of waste-shredding equipment.

To improve waste management at the UPTD TPA Tebing Liring in Hulu Sungai Utara Regency, it is recommended that the institution increase the number of personnel, provide additional waste-shredding equipment, and organize regular training programs for waste management staff. Furthermore, the community is encouraged to separate waste at its source and dispose of waste only in designated disposal facilities.